

ABSTRAK

Askariasis merupakan infeksi intestinal yang disebabkan oleh parasit cacing *Ascaris lumbricoides*. Daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan obat cacing di masyarakat. Daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) mengandung beberapa senyawa yang berpotensi sebagai anthelmintik, yaitu saponin, tannin dan flavonoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) sebagai anthelmintik terhadap waktu kematian cacing *Ascaris suum* Goeze secara in vitro.

Metode dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan post test only group design. Hewan uji dari penelitian adalah *Ascaris suum*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Surabaya pada bulan Desember - Mei 2019. Penelitian ini menggunakan 6 kelompok perlakuan yaitu NaCl 0.9% sebagai kontrol negatif dan pirantel pamoat 0.25% sebagai kontrol positif serta ekstrak etanol daun belimbing wuluh dengan konsentrasi 40%, 60%, 80% dan 100%. Data yang dianalisis menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, uji Kruskal-Wallis lalu dilanjutkan menggunakan uji Post Hoc untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian ekstrak etanol daun belimbing wuluh terhadap waktu kematian cacing *Ascaris suum*.

Lama rerata waktu kematian *Ascaris suum* yang disebabkan oleh ekstrak etanol daun belimbing wuluh konsentrasi 40% selama 492,875 menit, konsentrasi 60% selama 282,5625 menit, konsentrasi 80% selama 142,25 menit dan konsentrasi 100% selama 66,75 menit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun belimbing wuluh memiliki efek anthelmintik terhadap cacing *Ascaris suum*.

Kata kunci : Anthelmintik, *Ascaris suum*, Daun belimbing wuluh